

**IMPLEMENTASI METODE KISAH PADA PELAJARAN PAI DALAM  
PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII  
SMP NEGERI 6 KAIRATU KECAMATAN AMALATU  
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
A M B O N  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **IMPLEMENTASI METODE KISAH PADA PELAJARAN PAI DALAM PENANAMAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 6 KAIRATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

**NAMA** : **Hesti Patty**

**NIM** : **0120401050**

**JURUSAN / KLS** : **Pendidikan Agama Islam/ B**

**FAKULTAS** : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 04 Bulan 12 Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : **Djamila Lasaiba, M.A** (.....)

**PEMBIMBING II** : **La Rajab, MA** (.....)

**PENGUJI I** : **Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I** (.....)

**PENGUJI II** : **Moksin Kaliky, M. Pd.I** (.....)

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon**



**Dr. Hj. St. Jumaeda, M. Pd.I**  
**NIP. 19771206200501006**

**Disahkan Oleh :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon**



**Dr. Samad Umarella, M. Pd**  
**NIP. 196507061992031003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesti Patty

NIM : 0120401050

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, ..... 2020



**HESTI PATTY**  
NIM. 0120401050

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## MOTO

Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya, berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan.

## PERSEMBAHAN

“Segala tulus dan rendah hati persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta serta Kakak dan Adikku atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa Almamater tercinta IAIN Ambon yang sudah mengijinkan penulis untuk menuntut ilmu”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebbiah kita Nabiyullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta dan ibunda tersayang , yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si. Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Samad Umarella, M.Pd. Dr. Patma Sopamena, M.Pd, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.PdI., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S.,M.Pd.I, dan Sadam Husein, M.Pd.I
4. Djamila Lasaiba, MA, selaku pembimbing I dan La Rajab, MA., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Dr. Muhajirin Abdurahman, M.Pdi selaku Penguji I dan Moxsin Kaliky M.Pd Selaku Penguji II yang telah dengan senang hati memberikan kontribusi pikiran dan pertanyaan yang dapat mengarahkan penulis sehingga lebih mempertajam isi dari skripsi ini.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
9. Saudaraku tercinta kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta

keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan PAI Angkatan 2014/2015, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Kepada almamater tercinta IAIN Ambon yang telah menampung saya dalam menimba ilmu.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon,..... 2020



INSTITUT AGAMA ISLAM N  
AMBON

peneliti  
**HESTY PATTY**  
NIM. 0120401050

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Motto dan Dedikasi .....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
Abstrak .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Metode Cerita .....	8
B. Tinjauan Tentang Nilai Akhlak Peserta Didik.....	14
C. Pendidikan Agama Islam .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	26
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	28
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

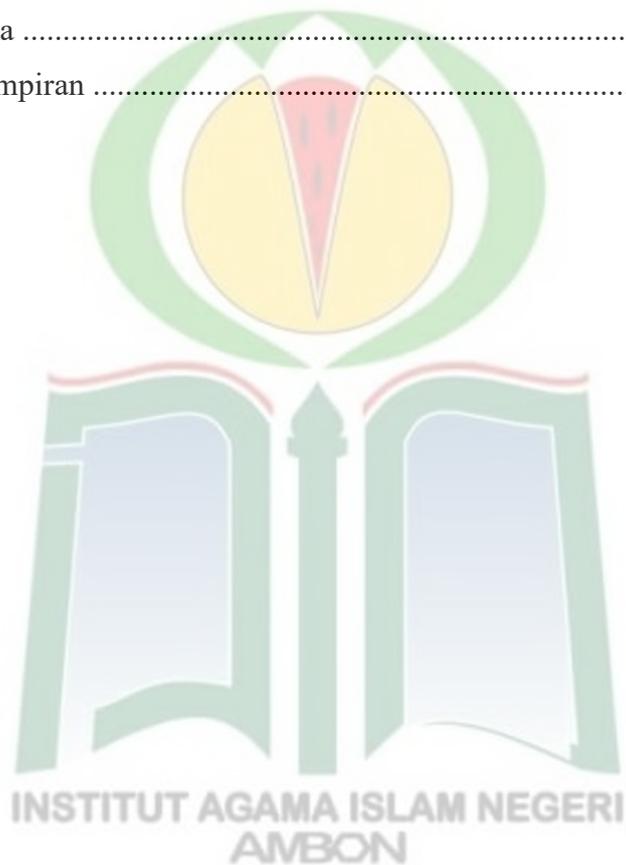
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	31
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan .....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52

Daftar Pustaka .....	53
----------------------	----

Lampiran-Lampiran .....	55
-------------------------	----



## ABSTRAK

**Hesty Patty, NIM 010401050.** Dosen Pembimbing I, Djamila Lasaiba, MA dan Pembimbing II, La Rajab, M.A, Judul: *Implementasi Metode Kisah pada Pelajaran PAI dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kairatu Kec. Amalatu Kab SBB.* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2020.

Metode kisah merupakan suatu faktor pendidikan yang penting untuk menumbuhkan sikap, mengubah nilai-nilai, menyeru kepada kebaikan, serta menghias diri dengan akhlak dan sifat-sifat yang mulia, karena cerita mempunyai daya kekuatan, pengaruh dan bimbingan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode kisah dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Serta untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat implementasi metode kisah pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilaksanakan di SMP N 6 Kairatu dari tanggal 28 November sampai tanggal 28 Desember, subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang yaitu kepala sekolah dan 1 guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Skripsi ini menunjukkan bahwa implementasi metode kisah dalam penanaman nilai akhlak peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu, Pertama penerapan metode kisah pada peserta didik yaitu dalam mengimplementasikan metode bercerita diupayakan penerapan beberapa langkah yaitu mempraktekkan perilaku terpuji, membiasakan memberi nasehat sesuai daya tangkap peserta didik. kedua Hasil penerapan metode kisah dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik di SMP N 6 Kairatu yaitu adanya perubahan perilaku yang terkontrol dan berkurangnya kecenderungan kasar, meningkatkan perilaku sopan santun, tingkat perkembangan sosial mengalami peningkatan. Adapun faktor pendukung implementasi metode kisah pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu, yaitu aturan, fasilitas yang memadai dan pengawasan yang baik dari seluruh elemen yang ada sehingga pelaksanaan peran guru pendidikan agama Islam terlaksana dengan baik. Sedangkan faktor-faktor penghambat yaitu guru-guru pendidikan agama Islam sering merasa kesulitan untuk membimbing para peserta didik yang mengalami permasalahan karena latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

**Kata Kunci : *Implementasi Metode Kisah, Nilai Akhlak Peserta Didik.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Rendahnya mutu Pendidikan Nasional tidak hanya disebabkan oleh kelemahan pendidikan dalam membekali kemampuan akademis kepada peserta didik. Lebih dari itu ada hal lain yang tidak kalah penting, yaitu kurangnya kesadaran nilai secara bermakna. Dimana pemaknaan pendidikan yang syarat dengan penanaman nilai bergeser pada pemaknaan pengajaran yang berkonotasi sebagai transfer pengetahuan.<sup>1</sup> Hal ini merupakan tantangan para pendidik untuk dapat menanamkan nilai sebagai suatu kebiasaan berperilaku dari nilai-nilai yang diperoleh siswa di sekolah. Dimana penanaman nilai merupakan salah satu pendekatan dari pendidikan nilai yang perlu diaktualisasikan kepada peserta didik.

Penanaman nilai yang diambil peneliti di sini ialah penanaman nilai akhlak. Akhlak adalah kehendak dan tindakan yang sudah menyatu dengan pribadi seseorang dalam kehidupannya sehingga sulit untuk dipisahkan. Penanaman nilai akhlak ini sendiri harus diimbun oleh para pendidik serta menjadikan figur kepribadian pendidik sebagai panutan bagi peserta didik, agar peserta didik tidak hanya mendapatkan suapan ilmu pengetahuan secara kognitif, melainkan juga menempatkan sisi afektif untuk menerapkan nilai tersebut menjadi suatu kebiasaan dalam hidupnya. Hal ini penting diterapkan agar peserta didik benar-benar dapat mengambil nilai dari pendidikan yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, guru maupun pendidik harus dapat mempertimbangkan dan memilih

---

<sup>1</sup>Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 146-147.

metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan melihat ketertarikan/minat belajar peserta didik itu sendiri agar diperoleh pembelajaran yang efektif.

Penggunaan metode-metode yang sering dipakai, seperti metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Metode yang dapat diambil peneliti untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan menggunakan metode cerita dan penanaman nilai keteladanan. Dengan metode cerita dan penanaman nilai keteladanan, pembelajaran dapat berjalan menyenangkan serta dapat menanamkan nilai keteladanan dari para tokoh dalam cerita tersebut untuk dijadikan panutan dalam berperilaku peserta didik.

Guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas dapat menerapkan proses penanaman nilai dengan memanfaatkan keunggulan nilai dalam cerita Islam yang terdapat dalam kandungan ayat al-Quran atau Hadis, melalui cerita nabi, sahabat, tabiin, atau orang sholeh yang porsi pengungkapannya lebih sedikit dibandingkan dengan hafalan dan olah pikir tentang dalil.<sup>2</sup>

Metode cerita merupakan salah satu metode pendidikan Islam menurut Al-Nahlawi. Cerita atau cerita sebagai suatu metode pendidikan mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan hati seseorang. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita, dan menyadari pengaruhnya sangat besar terhadap perasaan. Oleh karena itu, Islam menyuguhkan cerita-cerita untuk dijadikan salah satu metode dalam proses pendidikan sehingga dapat diambil

---

<sup>2</sup>Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157.

hikmah dan pelajaran dari cerita tersebut.<sup>3</sup> Metode cerita merupakan suatu faktor pendidikan yang penting untuk menumbuhkan sikap, mengubah nilai-nilai, menyeru kepada kebaikan, serta menghias diri dengan akhlak dan sifat-sifat yang mulia, karena cerita mempunyai daya kekuatan, pengaruh dan bimbingan.<sup>4</sup>

Metode cerita, banyak terdapat di dalam al-Qur'an, yang tujuan pokoknya adalah untuk menunjukkan fakta kebenaran. Kebanyakan dalam setiap surah al-Qur'an terdapat cerita tentang kaum terdahulu baik dalam makna sejarah yang positif maupun negatif. Terdapat 30 surah yang dinamakan menurut tema pokok cerita di dalamnya, seperti surah Yusuf, surah Ibrahim, surah Bani Israil, surah Jinn, surah Al-Kahfi, surah Hud, surah Yunus, surah Maryam, surah Luqman, surah Muhammad, dan surah Fill. Diantaranya mengandung cerita yang sepenuhnya bertemakan pokok sesuai tokoh yang diceritakan seperti surah Yusuf. Sedang banyak yang lainnya hanya berisikan salah satu pengulangan suatu tema cerita, misalnya cerita tentang Fir'aun dan Nabi Musa disebutkan lebih kurang 18 surah. Cerita tentang bangsa-bangsa (umat atau kaum) terdahulu tidak begitu diulang-ulang seperti cerita Bani Israil, kaum Add, dan kaum Tsamud.

Dengan metode cerita pun lebih mudah untuk dipahami dibandingkan dengan wacana yang sering kaku dan sulit untuk dicerna peserta didik. Tentu ini merupakan tantangan guru PAI, bagaimana mengemas cerita menarik untuk peserta didik, yang diharapkan peserta didik lebih memahami materi terkait, selain itu dapat mengambil nilai keteladanan dari cerita yang diceritakan. Abidin Ismail,

---

<sup>3</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 262.

<sup>4</sup>Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 66.

mengatakan bahwa pemahaman peserta didik dengan adanya metode cerita dapat lebih memahamkan peserta didik. Jika cerita tersebut ditayangkan, peserta didik dapat mengetahui fakta kebenarannya, karena dengan metode cerita dapat menggali sejauh mungkin tentang sejarah terutama dibuktikan dengan peninggalan sejarah yang nyata. Maka Penanaman nilai dapat dilakukan dengan pembiasaan.<sup>5</sup>

Melihat latar belakang penelitian mengenai banyaknya peserta didik yang memiliki minat membaca dan belajar rendah. Maka guru PAI harus benar-benar mempertimbangkan faktor pemilihan metode pengajaran yang tepat, diantara salah satunya faktor peserta didik, hal ini melihat latar belakang diantaranya kecerdasan, bakat, minat, hobi.<sup>6</sup> Sehingga guru harus jeli terhadap kebutuhan peserta didiknya salah satunya dalam menggunakan metode pembelajaran.

Membangkitkan minat belajar peserta didik juga merupakan tugas guru, yang mana guru harus benar-benar bisa menguasai semua ketrampilan yang menyangkut pengajaran, terutama keterampilan dalam bervariasi, keterampilan ini sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik seperti halnya bervariasi dalam gaya mengajar, jika seorang guru tidak menggunakan variasi tersebut, siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pelajaran. Untuk hal tersebut hendaklah menggunakan variasi dalam gaya mengajar, agar semangat dan minat siswa dalam belajar meningkat, jika sudah begitu hasil belajar pun sangat memuaskan dan

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Abidin Ismail. Guru bidang studi Fiqih, Rabu 22Nonember 2018.

<sup>6</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 199.

tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.<sup>7</sup> Muhammad Ihsan, mengatakan mengenai respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode cerita ialah sangat senang dan sangat antusias. Rata-rata peserta didik mau diulang-ulang dalam bentuk cerita. Ini merupakan kemauannya peserta didik terhadap materi cerita/cerita. Dengan adanya metode cerita minat belajar meningkat, peserta didik senang jika cerita dapat ditampilkan melalui monitor, sehingga mereka dapat mengetahui bukti nyata secara langsung. Begitupun dengan Anwarudin, mengatakan dengan menggunakan metode cerita anak lebih suka apalagi jika ditambah penyampaian lewat media (LCD) semisal tentang Nabi, jadi ada bukti fakta kebenarannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara terdahulu pada hari Rabu tanggal 22 November 2018 di SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat kelas VII, peneliti bertanya jawab langsung dengan salah satu guru PAI kelas VII yang mengajar selama satu tahun yakni Bapak Abidin Ismail, dimana, beliau mengatakan bahwa permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik kelas VII dalam mengimplementasikan metode cerita dalam penanaman nilai-nilai akhlak, peserta didik cenderung melakukan kesalahan-kesalahan tersebut berupa faktor penunjang dan penghambat dalam penanaman nilai akhlak.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Implementasi Metode Cerita Pada*

---

<sup>7</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 175-176.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Abidin Ismail. Guru bidang studi Fiqih, Rabu 22Nonember 2018.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Abidin Ismail. Guru bidang studi Fiqih, Rabu 22Nonember 2018.

*Pelajaran PAI dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat”.*

## **B. Fokus Penelitian**

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk membahas masalah metode bercerita ini, yaitu:

### 1. Implementasi

Implementasi secara sederhana adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan, mengimplementasi yang penulis maksud bukan hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

### 2. Metode kisah

Metode kisah adalah metode yang menggunakan cerita dalam menyampaikan suatu pesan atau materi pelajaran kepada anak didik. Metode mengajar yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya suatu proses pembelajaran sehingga banyak waktu dan tenaga terbuang sia-sia. Oleh karena itu metode yang diterapkan oleh guru baru berhasil, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan. Ahmad Tafsir memberikan pengertian metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Sukanto, cerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada murid-muridnya, ayah kepada anak-anaknya, guru bercerita kepada pendengarnya. Suatu

kegiatan yang bersifat seni karena erat kaitannya dengan keindahan dan bersandar kepada kekuatan kata-kata yang dipergunakan untuk mencapai tujuan bercerita.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode bercerita adalah menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan kepada peserta didik sehingga cerita tersebut dapat disampaikan pesan-pesan yang baik. Dengan adanya proses pembelajaran, maka metode bercerita merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran yang disesuaikan dengan kondisi anak didik.

### 3. Penanaman nilai-nilai akhlak mulia

Dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah sebagai penguatan terhadap kurikulum dalam upaya pengembangan diri peserta didik yang tujuannya sesuai dengan visi dan misi lembaga tersebut. Kata penanaman akhlak mulia merupakan upaya pembiasaan perilaku peserta didik yang memiliki satu makna yaitu kegiatan yang diprogramkan melalui metode atau pendekatan bercerita.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode bercerita peserta didik SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupten SBB ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bercerita peserta didik SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupten SBB ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bercerita peserta didik SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupten SBB.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bercerita peserta didik SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupten SBB.

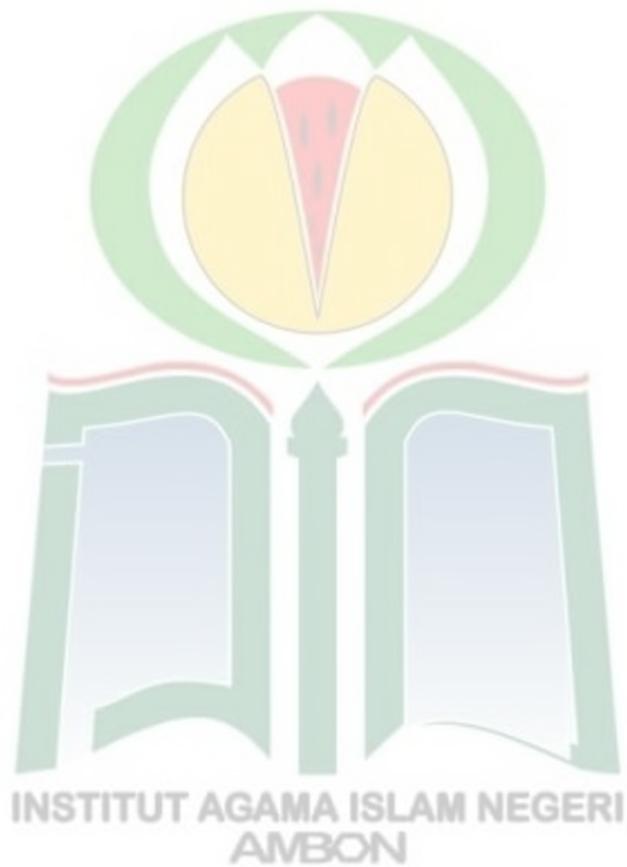
#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah
  - a. Untuk mengetahui implementasi metode cerita pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.
  - b. Untuk digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan implementasi metode cerita pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.
  - c. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Metode Kisah Pada Pelajaran PAI dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk meneliti Implementasi Metode Kisah Pada Pelajaran PAI dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa masyarakat diantaranya kepala sekolah SMP N 6 Kairatu dan guru Pendidikan Agama Islam.

#### **3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan di SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 November sampai 28 Desember 2019.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Dalam hal ini Kepala Sekolah SMP N 6 Kairatu, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Sehingga total keseluruhannya berjumlah 3 orang. Pengambilan 3 orang sebagai informan karena mereka memiliki informasi yang peneliti dapatkan atau mempunyai informasi yang mereka ketahui.

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data.

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung keobyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasikan tentang Implementasi Metode Kisah Pada Pelajaran PAI dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.
- b. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Yang dimaksud dengan wawancara di sini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu untuk bagaimana peneliti mendapatkan informasi terkait dengan Implementasi Metode Kisah Pada Pelajaran PAI dalam

Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

- c. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.<sup>46</sup> Dokumentasi di sini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

## 6. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.<sup>47</sup> Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang rinci tentang situasi, interaksi, peristiwa orang dan peristiwa yang teramati, pikiran, sikap, dan keyakinan, atau pertikan-pertikan dokumen.

Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

---

<sup>46</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

<sup>47</sup> Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>48</sup>

b. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.<sup>49</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan "triangulasi" yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*library reseach*). Kemudian sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 66.

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 67.

informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan metode berbeda. Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
- b. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.
- c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informan.

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepala sekolah sebagai Pemimpin, guru Pendidikan Agama Islam dan 6 orang santri.

### 3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode cerita dalam penanaman nilai akhlak peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu, Pertama penerapan metode cerita pada peserta didik yaitu dalam mengimplementasikan metode bercerita diupayakan penerapan beberapa langkah untuk mengenalkan kepada peserta didik. Langkah tersebut mempunyai dasar dan tujuan untuk mengarahkan perhatian dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal-hal yang dimaksud oleh penulis adalah :  
Mempraktekkan Perilaku terpuji, membiasakan dengan pembiasaan perilaku yang terpuji, membiasakan memberi nasehat sesuai daya tangkap peserta didik. Kedua hasil penerapan metode cerita dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik di SMP N 6 Kairatu yaitu terbentuknya perilaku yang diharapkan bagi peserta didik, ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu: adanya perubahan perilaku yang terkontrol dan berkurangnya kecenderungan kasar, meningkatkan perilaku sopan santun, tingkat perkembangan sosial mengalami peningkatan.
2. Faktor-faktor pendukung implementasi metode kisah pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu, yaitu aturan, fasilitas yang memadai dan pengawasan yang baik dari seluruh elemen yang ada sehingga

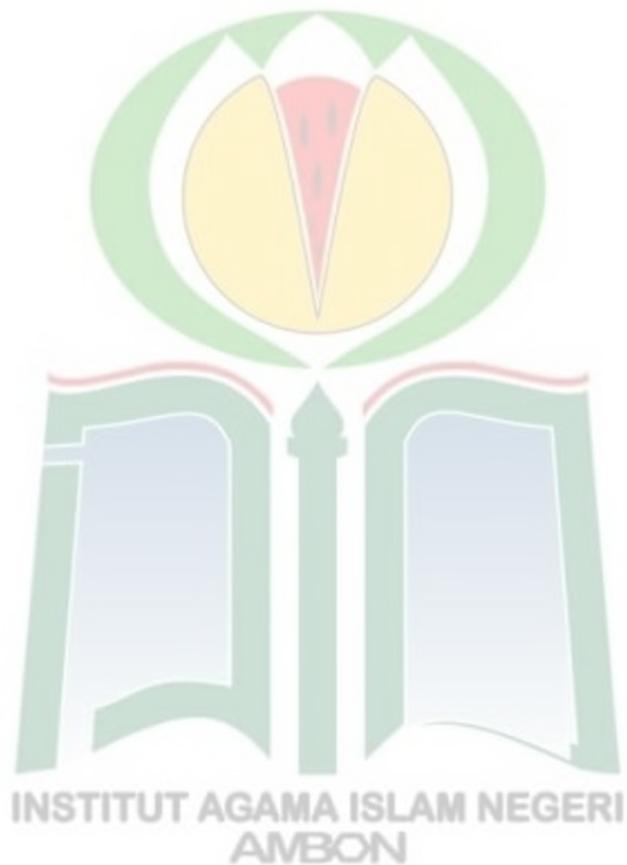
pelaksanaan peran guru pendidikan agama Islam terlaksana dengan baik. Sedangkan faktor-faktor penghambat yaitu guru-guru pendidikan agama Islam sering merasa kesulitan untuk membimbing para peserta didik yang mengalami permasalahan karena latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun program bimbingan dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi.
2. Dengan adanya pelayanan bimbingan diharapkan siswa-siswi memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masala belajar, agar dapat merahi prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat agar lebih dapat membantu meningkatkan pelayanan bimbingan terutama dalam masalah belajar dan etika dimasyarakat.

4. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan sarjana, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggungjawabkan untuk menjadi seorang sarjana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Qadir Ahmad Muhammad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Aminah, Nina. *Studi Agama Islam*, Bandung: remaja Rosdakayra, 2014.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam; upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- B Hamzah, dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran, Aktif, Inofatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Budiyanto, Mangun. *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Bakri, Masykuri. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002.
- Chabib, Thoha M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2002.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Janawi. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran* Yogyakarta: Ombak, 2013.
- J, Moleong Lexy. *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* Jakarta: Amzah, 2013.

- Munir, M. *Metode Dakwah* Jakarta: Kencana, 2003.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nasirudin. *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail, 2009.
- Nining. 20 Mei 2016. *Metode Bercerita*, (online), (<http://catatannining.wordpress.com>, diakses 25 November 2018)
- Octavia, Lanny. dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, Jakarta: Renebook, 2014.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Saleh, Abdullah Abdurrahman. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Lembkota, 2006.
- Saodih, Sukmadinata Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdkarya, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Yatimin, Abdullah M. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Zulhi, Amalia Taranindya dan Zaimatus Sa'diyah. "Bercerita sebagai Metode Mengajar bagi Guru Raudlatul Athfal dalam Mengembangkan Kemampuan Dasar Bahasa Anak Usia Dini di Desa Ngambalrejo Bae Kudus," *Thufula*, vol 03 (Juli-Desember, 2015).

## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

- Nama Guru** :
- Jenis Kelamin** :
- Jabatan** :
- Petunjuk** : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.  
(SB= Sangat Baik, B= Baik, KB= Kurang Baik, TD= Tidak Baik.)

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			
		SB	B	KB	TD
1.	<b>Tahap I: Kegiatan Awal</b>		√		
	a. Mengamati dan mengarahkan sikap santri agar siap memulai pembelajaran				
	b. Memberi salam dan berdoa, mengabsen para santri	√			
	c. Mengingatkan materi pelajaran yang telah diterima dengan yang akan dipelajari	√			
	d. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran	√			
2.	<b>Tahap II: Kegiatan Inti</b>	√			
	a. Menyampaikan materi kepada para santri				
	b. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	√			
	c. Memberi tugas dan membagi peserta didik dalam bentuk pasangan		√		
	d. Peserta didik mendiskusikan materi dan tugas yang diberikan oleh guru.		√		
	e. Peserta didik membimbing temannya sesuai keahliannya.		√		
	<b>Tahap III : Penutup</b>				
	a. Memberikan penegasan , menyimpulkan materipelajaran dan mengajukan pertanyaan		√		
	b. Peserta didik menjawab/ merespon pertanyaan		√		

## PEDOMAN OBSERVASI

**Nama Peserta Didik** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Kelas** :  
**Petunjuk** : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.  
 SB= Sangat Baik, B= Baik, KB= Kurang Baik,  
 TD= Tidak Baik.

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			
		SB	B	KB	TD
1.	<b>Tahap I: Kegiatan Awal</b>		√		
	a. Mengamati dan mengarahkan sikap peserta didik agar siap memulai pembelajaran		√		
	b. Memberi salam dan berdoa, mengabsen para peserta didik		√		
	c. Mengingatkan materi pelajaran yang telah diterima dengan yang akan dipelajari		√		
2.	d. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran		√		
	<b>Tahap II: Kegiatan Inti</b>	√			
	a. Menyampaikan materi kepada para santri	√			
	b. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru		√		
	c. Memberi tugas dan membagi peserta didik dalam bentuk pasangan		√		
	d. Peserta didik mendiskusikan materi dan tugas yang diberikan oleh guru.		√		
	e. Peserta didik membimbing temannya sesuai keahliannya.		√		
	<b>Tahap III : Penutup</b>				
	a. Memberikan penegasan , menyimpulkan materi pelajaran dan mengajukan pertanyaan		√		
	b. Peserta didik menjawab/ merespon pertanyaan		√		

## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

Nama Guru :

Jabatan :

Tanggal :

1. Bagaimana implementasi metode kisah pada pelajaran PAI dalam penanaman nilai akhlak peserta didik?
2. Bagaimana penanaman nilai akhlak peserta didik di SMP N 6 kairatu Kecamatan Amalatu Kupaten Seram Bagian Barat?
3. Faktor-faktor apa saja yang penunjang apa saja dalam implementasi metode kisah pada pelajaran PAI dalam penanaman nilai akhlak peserta didik di SMP N 6 kairatu Kecamatan Amalatu Kupaten Seram Bagian Barat?
4. Faktor-faktor apa saja yang menghambat implementasi metode kisah pada pelajaran PAI dalam penanaman nilai akhlak peserta didik di SMP N 6 kairatu Kecamatan Amalatu Kupaten Seram Bagian Barat?

### Lampiran 3

#### Data Hasil Penelitian Lapangan

Informan : Abidin Ismail

Lokasi : SMP N 6 Kairatu

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI

1.	Bagaimana implementasi metode cerita dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.	<p>“Contoh perbuatan yang baik sebagai seorang pendidik kepada anak didiknya merupakan upaya metode pendidikan perilaku yang tidak boleh diabaikan. Karena peserta didik tidak jarang, mampu mengikuti ucapan lisan tanpa diberikan contoh perbuatan”.</p> <p>“Agar pembiasaan dilaksanakan oleh peserta didik, maka diperlukan penguatan atau semacam sanksi yang mendidik kesadaran sehingga peserta didik merasa diperhatikan oleh guru. Pembiasaan untuk menyajikan metode bercerita dalam menanamkan nilai akhlak pada pertumbuhan dan perkembangan jiwa peserta didik akan menemukan tingkat kesadaran secara bertahap, karena jika hal tersebut dipadukan dengan baik dan benar akan terwujud benih-benih keimanan yang akan tertanam dalam kepribadian peserta didik”.</p> <p>“Kepedulian dan sikap para orang tua peserta didik sudah memberi respon yang positif dan tidak lagi bersikap pasrah dan menyerahkan sepenuhnya anak didik dalam pembinaannya dilimpahkan kepada para guru atau pihak sekolah. Akan tetapi para orang tua peserta didik sudah menunjukkan kepeduliannya alam memberikan andil pada pembimbingan pembinaan dalam mengarahkan, bahkan</p>
----	--	--

2.	<p>Apa saja faktor penunjang dan penghambat implementasi metode cerita pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.</p>	<p>tidak jarang orang tua yang sudah memahami jika ada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan anak didik, mereka selalu menerima laporan anak didik yang bersangkutan tidak lagi hanya sepihak tanpa mengkonfirmasi kepada pihak sekolah terlebih dahulu tetapi mereka sudah ada upaya kros cek kebenaran informasi tersebut”.</p> <p>Sebagai umat Islam, saya sebagai seorang pemimpin bertanggung jawab terhadap apa yang saya pimpin. Oleh karena itu, dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan setiap hari sabtu, saya selalu menasehati bawahan saya baik guru maupun staf bahwa keberadaan kita di sekolah ini adalah amanah dan tanggung jawab kita dunia akhirat. Kalau kita tidak mengarahkan peserta didik melaksanakan kewajibannya dalam beragama , karena suatu saat nanti akan dimintai pertanggung jawaban kita sebagai pemimpin kelak di hari akhir. Yang perlu dipahami adalah bagaimana peserta didik dapat memahami ajaran kitab sucinya sebagai petunjuk hidup di dunia dan di akhirat</p>
----	---	---

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Informan : Juliyanti Patty

Lokasi : SMP N 6 Kairatu

Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 6 Kairatu

1.	Bagaimana implementasi metode cerita dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.	<p>“Pembiasaan yang baik dan itu dilakukan berulang-ulang merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam upaya memahami materi cerita yang disampaikan oleh seorang pendidik. Lebih lanjut dikatakan sesuatu yang telah dibiasakan dapat menjadi dasar yang kuat untuk terbiasa melakukan hal-hal yang mengarah kepada prilaku yang mulia”.</p> <p>“Kebanyakan peserta didik setelah aplikasi metode bercerita diterapkan, sudah mulai nampak pendampingan orang tua dalam menonton tayangan TV, peserta didik tidak lagi diberi kebebasan untuk membawa HP ke sekolah di waktu jam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik mulai terarah, dengan partisipasi peran serta orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak didik tidak lagi mencontohi adegan film laga yang memang belum layak ditontonnya”.</p> <p>“Dalam mentaati tata tertib di kelas seperti harus memakai sepatu, mengikuti proses pembelajaran dengan tekun dan sabar, tidak boleh bermain dalam kelas, tidak boleh pulang sebelum waktunya. Tata tertib ini, dengan diterapkan metode bercerita memberikan dampak yang positif di mana hal-hal tersebut di atas sudah mampu diterapkan diaplikasikan oleh peserta didik</p>
----	--	---

<p>2.</p>	<p>Apa saja faktor penunjang dan penghambat implementasi metode cerita pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.</p>	<p>secara baik dan benar”.</p> <p>“Bahwasannya guru-guru yang diambil menjadi guru pendidikan agama Islam semuanya tidak memiliki satupun syarat yang Juliyanti Patty maksudkan, semuanya diambil berdasarkan kewenangan kepala sekolah dan persetujuan pihak sekolah yaitu dewan guru, dan semua guru yang dijadikan sebagai guru pendidikan agama Islam semuanya lulusan sarjana agama atau sarjana pendidikan agama Islam, sehingga banyak guru bimbingan dan konseling menasehati para peserta didik yang melanggar aturan tersebut dibimbing dengan dasar agama saja, tanpa melihat permasalahan atau karakter peserta didik yang berbeda-beda, mengingat peserta didik yang ada di sekolah ini sangat banyak dengan karakter yang berbeda-beda, maka masalah yang paling banyak peserta didik alami sehingga dapat melanggar aturan sekolah karena kebanyaka peserta didik sudah bermasalah di rumah sehingga terbawa ke sekolah ini”.</p>
-----------	---	--

## Data Hasil Penelitian Lapangan

Informan : Rahmat Wakano

Lokasi : SMP N 6 Kairatu

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 6 Kairatu

1	<p>Bagaimana implementasi metode cerita dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.</p>	<p>“Untuk mencapai kematangan jiwa sosial anak, dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang intensif terhadap pembentukan jiwa sosial anak tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Dengan demikian, pembinaan ini akan diperoleh peserta didik melalui berbagai tahapan dan kesempatan dalam menjalani suatu proses pengalaman bergaul dengan orang lain, lingkungan, baik orang tua, saudara, teman sebaya, maupun orang yang lebih dewasa. Sehingga dengan diterapkannya metode bercerita yang maksimal, maka dalam pembimbingan akhlak peserta didik dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan”.</p>
2	<p>Apa saja faktor penunjang dan penghambat implementasi metode cerita pada peserta didik kelas VII SMP N 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.</p>	<p>Selain faktor aturan di atas faktor penunjang lainnya adalah tersedianya fasilitas sehingga kita guru agama tidak sulit untuk membimbing peserta didik yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan, karena peserta didik yang melanggar aturan tersebut langsung dibawa ke ruang guru agama Islam untuk mendapat penyaluran sehingga pekerjaan kami merasa gampang karena ditunjang dengan dengan fasilitasi tersebut</p>

## Lampiran 4

### Dokumentasi Penelitian



Foto 1 : Papan Nama Sekolah



Foto 2 : Halaman Sekolah



Foto. 2 Penelitian bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kairatu



Foto. 3 Penelitian bersama Guru PAI SMP Negeri 6 Kairatu



Foto. 4 penelitian bersama Peserta Didik SMP Negeri 6 Kairatu



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jls. J. F. Pattilohalat Nomor : ..... Telepon : ..... Fax : ..... PIRU

**SURAT KETERANGAN  
NO: 070/137/BKBP/IV/2019**

Surat Kepala Badan Kasbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 137/BKBP/IV/2019 tanggal 09 Desember 2019 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Pemerintah Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 140/79/DL/TV/ tanggal 09 Januari 2019

Surat Keterangan Selesai  
Tentang :

Nama : **HERNI PATTY**  
Nim : **0120401050**  
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

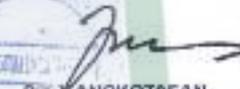
yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

**"IMPLEMENTASI METODE KISAH PADA PELAJARAN PAI DALAM PENANAMAN AHLAK AKhlak RTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI KAIRAFU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"**

Surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN : PIRU  
PADA TANGGAL : 09 Januari 2019

KEPALA BADAN KASBANG POL  
Kabupaten Seram Bagian Barat  
PIL. KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA

  
**DESY ANGKOTASAN**  
Pembina  
NIP: 1963 0618 199303 1 807

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

AS : Disampaikan kepada Yth:  
Kepala Badan Kasbang Pol (sebagai laporan)  
Lamp. 1 (1) : Daftar Dan Rujukan IAIN Ambon di Ambon  
di Seram Bagian Barat

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. J. F. Pattabekkal Nomor..... Telepon:..... Fax:..... - Ono

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NO: 0701558/BKBP/IX/2019

- 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
- 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor: 90 8/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-1139/In.03/14-af/PP.00.9/12/2019 Tanggal 04 Desember 2019

ACARA

MEANGAN

inis  
ntitas  
il  
rik

Perihal : Izin Penelitian  
Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak keberatan untuk memberikan izin kepada :

**NESTI PATTY**  
Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon  
0120401050

1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI METODE KISAH PADA PELAJARAN PAI DALAM PENAKHIAN NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 6 KAIRATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"**

- 2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat
- 3. Waktu/Lama Penelitian : 09 Desember 2019 s/d 09 Januari 2020
- 4. Anggota :
- 5. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
- 6. Status Penelitian : Baru

Dengan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :  
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan  
- Menzahi semua ketentuan / peraturan yang berlaku  
- Izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian  
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian  
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung  
- Memperhatikan dan menaati budaya dan adat istiadat setempat  
- Menyampaikan (atau) Dik. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat  
- Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal 09 Januari 2020 serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut  
- Izin surat ini dibagikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUASKAN DI : FIRU  
PADA TANGGAL : 08 Desember 2019

**KEPALA BADAN KESBANG POL**  
ub.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**AMBON**

**Dr. Y. ANGKOTASAN**  
Pembina

NIP. 19630618 199303 1 807

**DISAM :** Diampikan Kepada Yth  
Dai. Seram Bagian Barat / Ptu (sebagai isoran)  
Info Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. SB di Ptu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmarizal Kab. Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 91128  
Telp. (0915) 3023011 Website: www.iaianambon.ac.id Email: iaian@iaianambon@gmail.com



Nomor : B-115/In.05/44-a/PP.00.9/12/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

04 Desember 2019

Yth. Bupati Seram Bagian Barat  
u.p. Kepala Kesbang dan Litbang  
Kabupaten Seram Bagian Barat  
di  
Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Metode Kisah pada Pelajaran PAI dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat" oleh :

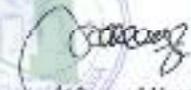
Nama : Hesti Patty  
NIM : 0120401050  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XV (Lima belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 6 Kairatu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih,

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

  
Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Seram Bagian Barat di Piru;
3. Kepala SMP Negeri 6 Kairatu;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 6 KAIRATU**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 421.3 / II. J 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 6 Kairatu, Kecamatan Ama Latu Kabupaten Seram Bagian Barat menerangkan bahwa :

N A M A	: Hesti Patty
N I M	: 0120401050
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XV ( Lima belas )

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kairatu pada tanggal 05 Desember s.d 21 Desember 2019 selama kurang lebih satu bulan dengan hasil yang baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Latu, 22 Desember 2019

\_\_\_\_\_  
Kepala Sekolah



**JUNAYANTI PATTY, S.P**  
NIP: 197711182009042003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**